BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendokumentasian Sistem informasi manajemen pada sebagian besar rumah sakit di Indonesia sangatlah penting. Tidak dapat dipungkiri, dengan adanya pendokumentasian sistem informasi pada rumah sakit dapat meningkatakan kualitas, dan pasien terlebih korporasi dapat menikmati kualitas, kecepatan, kehandalan dan layanan yang lebih baik.

RS Berkah Pandeglang yang merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang kesehatan memiliki aplikasi yang dimana sistem informasi pada pasien digunakan dalam hal peduli kepada pasien atau pengguna jasa RS Berkah Pandeglang. Kebutuhan akan fitur pengolahan sistem informasi manajemen merupakan hal yang penting dimana pada pengolahan sistem ini di antaranya proses pendaftaran, proses rawat inap atau rawat jalan, proses informasi kepada pasien, proses cara bayar tagihan, dan farmasi. Belum adanya pendokumentasian sistem informasi manajemen menjadi kendala dikarenakan pegawai Rumah Sakit tidak mempunyai panduan untuk menjalankan aplikasi tersebut. Selain itu proses pelaporan akan lebih mudah dilakukan jika tertanam dalam aplikasi tersebut. Proses pencarian info pasien dapat memudahkan dalam pencarian informasi tagihan.

Seperti sistem lain, pengolahan sistem informasi manajemen juga perlu pendokumentasian agar jelasnya dokumentasi sistem informasi manajemen dan mempermudah dalam maintenence sistem.

1.2 Perumusan Masalah

Setelah mengamati aplikasi sistem informasi manajemen yang sudah ada maka kami dapat merumuskan permasalahan yang ada adalah belum jelasnya dokumentasi pada sistem informasi manajemen.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud dari kerja praktek ini adalah :

pendokumentasian sistem informasi manajemen di RS Berkah Pandeglang sebagai sistem care pasien yang berbasis desktop.

1.3.2 Tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Mempermudah proses pendataan dan pengajuan bagi pegawai.
2. Menghasilkan pencarian data pegawai yang cepat dan tepat waktu.
3. Meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dari sebelumnya.
4. Tercapainya pendokumentasian SIM di RS Berkah Pandeglang.

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas mencakup beberapa hal yang dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut :

1. Pendokumentasian sistem informasi manajemen dalam bentuk tutorial.
2. Pendokumentasian sistem informasi manajemen hanya pada modul farmasi.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metode analisis deskriptif yakni suatu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan laporan kerja praktek ini.

1. Studi Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka dan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk diwawancarai ,sehingga data-data yang diperlukan dapat membantu dalam memecahkan masalah.

2. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat atau mengumpulkan catatan dokumentasi yang tersimpan di dalam arsip.

3. Studi Pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diamati sehingga dapat menjadi bahan dalam penelitian sekaligus mempelajari unsur-unsur penelitian dalam laporan ini

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar rangkaian penyajian dari laporan kerja praktek tentang Pendokumentasian sistem informasi manajemen RS Berkah Pandeglang menjadi lebih terarah, maka laporan kerja praktek tentang Pendokumentasian sistem informasi manajemen RSUD Pandeglang disusun bab per bab dengan susunan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang Masalah, Perumusan Masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika pelaporan kerja praktek,

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjabarkan profil tempat kerja praktek secara singkat mengenai sejarah instansi, logo instansi, badan hukum instansi, Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian laporan kerja praktek, analisis modul farmsi sistem informasi manajemen pada Rumah Sakit Berkah Pandeglang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan selama melakukan kerja praktek di instansi serta saran yang mungkin berguna bagi para pembaca berhubungan dengan hasil kerja praktek yang dibuat.

BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1 Profil RS Berkah Kabupaten Pandeglang

Profil dari perusahaan yang dibahas adalah RSUD Pandeglang. Profil perusahaan meliputi sejarah pengembangan, visi dan misi, logo perusahaan, badan hukum, struktur organisasi, serta tugas dan fungsi dari RSUD Pandeglang

2.1.1 Sejarah RS Berkah Kabupaten Pandeglang

Rumah Sakit Umum Daerah Pandeglang awalnya merupakan balai pengobatan bagi tenaga perkebunan sekitar pada zaman penjajahan Belanda. Sampai saat ini Rumah Sakit Umum Daerah Pandeglang masih berakreditasi rumah sakit tipe C sebagai pusat rujukan sewilayah Kabupaten Pandeglang yang berupaya melaksanakan pelayanan kesehatan yang paripurna.

Sesuai dengan perkembangannya pada tahun 2008, bahwa nama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pandeglang berubah menjadi "Rumah Sakit Berkah Kabupaten Pandeglang". Pada tanggal 1 April 2008 secara resmi Rumah Sakit Berkah Kabupaten Pandeglang beralih tempat dari Jl. Kesehatan No.1 ke Jl. Raya Labuan Km.5 Cikoneng Pandeglang dengan harapan bias lebih memberikan pelayanan kesehatan yang maksimaldengan didukung oleh sarana dan prasarana yang lebih baik.

2.1.2 Logo RS Berkah Kabupaten Pandeglang

Lambang yang digunakan oleh Rumah Sakit Berkah adalah Lambang daerah Kabupaten Pandeglang, karena Rumah Sakit tersebut merupakan bagian dari Lembaga Teknis Daerah dan meru[akan unsure pendukung tugas kepala daerah. Lambang daerah Kabupaten Pandeglang berbentuk perisai segi Lima dengan pinggiran berwarna emas yang dilengkapi dengan :

1. *Bintang* : Bintang bersudut lima berwarna kuning emas terletak diatas warna putih melambangkan keagungan Tuhan Yang Maha Esa, yang memancarkan warna kuning emas membentuk perisai segi lain.

2. *Perisai* : Perisai segi lima dimaksudkan sebagai lambang ketahanan Masyarakat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pandeglang sepanjang masa dalam Negara Pancasila.

3. *Kerucut* : Tiga buah kerucut yang tidak sama besar dan tingginya. Menggambarkan tiga buah gunung dan melambangkan bahwa Daerah Kabupaten Pandeglang itu bergunung-gunung.

4. *Badak* : Badak bercula satu menghadap ke kiri adalah salah satu binatang peninggalan jaman purba yang masih hidup hingga sekarang, terdapat hanya di Daerah Kabupaten Pandeglang (Ujung Kulon) dengan sifat antara lain : tahan uji, waspada dan tabah, menjadi kebanggan masyarakat.

5. *Padi* : Setangkai padi dengan tiga puluh tujuh butirnya melambangkan sejumlah desa-desa di Daerah Kabupaten Pandeglang sebanyak seratus tiga puluh tujuh desa.

6. *Badak* : Setangkai kapas dengan enam kuntum bunganya yang mekar melambangkan sejumlah Kecamatan-Kecamatan yang ada di Daerah Kabupaten Pandeglang sebanyak enam belas Kecamatan.

7. *Melati* : Sekuntum bunga Melati berdaun bunga empat helai berwarna putih, melambangkan jumlah Kewedanaan di Daerah Kabupaten Pandeglang sebanyak empat Kewedanaan

8. *Garis Berombak* : Dua garis berombak yang tidak sama panjangnya, masing-masing melambangkan Laut yang mengelilingi sebagian besar Daerah Kabupaten Pandeglang dan sungai-sungai yang terdapat di dalamnya.

Sedangkan arti warna pada lambang tersebut adalah :

a. Kuning Emas melambangkan Keagungan dan Kewibawaan
b. Putih melambangkan Kesucian
c. Biru Muda melambangkan Kesetiaan
d. Hijau tua melambangkan Kesuburan

e. Abu –abu Kehitaman melambangkan Ketabahan



Gambar 0.1 Logo RS Berkah Kabupaten Pandeglang

2.1.3 Badan Hukum RS Berkah Kabupaten Pandeglang

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3890).

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);

3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);

4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2000 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4018) Sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2002 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2002 Nomor 33 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4194);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);

11. Keputusan Presiden Nomor 74 Tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

12. Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Pandeglang (Lembaran Daerah Kabupaten Pandeglang Tahun 2008 Nomor 1);

13. Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pandeglang (Lembaran Daerah Kabupaten Pandeglang Tahun 2008 Nomor 6);

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

Struktur organisasi Rumah Sakit Berkah Kabupaten Pandeglang, yang terdiri dari Direktur, Bagian Kesekretariatan terdiri dari Subbagian Umum dan Kepegawaian, Subbagian Perencanaan dan Evaluasi dan Pelaporan, Subbagian Keuangan. Bidang Pelayanan Medik terdiri dari Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medik, Seksi Fasilitas Pelayanan Medik. Bidang Keperawatan terdiri dari Seksi Rawat Inap, Seksi Rawat Jalan dan Rawat Khusus. Bidang Pelayanan Penunjang terdiri dari Seksi pelayanan Penunjang Medik, Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik. Instalasi Pelayanan Medik, Instalasi Pelayanan Penunjang Medik, Instalasi Pelayanan Penunjang Non Medik, Kelompok Jabatan Fungsional, Komite Medik, Komite Keperawatan.

Sedangkan job description setiap bidang adalah sebagai berikut :

a. Direktur mempunyai tugas merumuskan kebijakan, melaksanakan dan mengendalikan serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Rumah Sakit Umum Daerah Berkah.

b. Kepala Bagian Kesekretariatan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan rencana kerja kegiatan-kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Berkah, ketatausahaan, pengelolaan administrasi keuangan, urusan administrasi umum, kepegawaian dan diklat.

c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pengadministrasian umum dan kepegawaian.

d. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas pokok menyusun rencana kerja dan program pengembangan rumah sakit.

e. Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok menyusun anggaran perbendaharaan, verifikasi, akuntansi dan mobilisasi dana.

f. Bidang pelayanan Medik mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pembinaan etika dan mutu pelayanan medik serta pengelolaan fasilitas pelayanan medik.

g. Seksi Fasilitas Pelayanan Medik mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan fasilitas pelayanan medik serta pengendalian penerimaan dan pemulangan pasien.

h. Seksi Fasilitas Pelayanan Medik mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan fasilitas pelayanan medik serta pengendalian penerimaan dan pemulangan pasen.

i. Bidang Keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan kebutuhan sumber daya manusia, asuhan keperawatan dan fasilitas asuhan keperawatan rawat inap, rawat jalan serta ruang rawat khusus.

j. Seksi Rawat Inap Mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan kebutuhan sumber daya manusia, fasilitas pelayanan dan asuhan keperawatan di instalasi rawat inap.

k. Seksi Rawat Jalan dan rawat khusus mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan kebutuhan sumber daya manusia, fasilitas pelayanan dan asuhan keperawatan rawat jalan dan ruang rawat khusus.

l. Bidang Pelayanan Penunjang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pembinaan etika dan mutu serta fasilitas pelayanan penunjang medik serta pelayanan penunjang non medik.

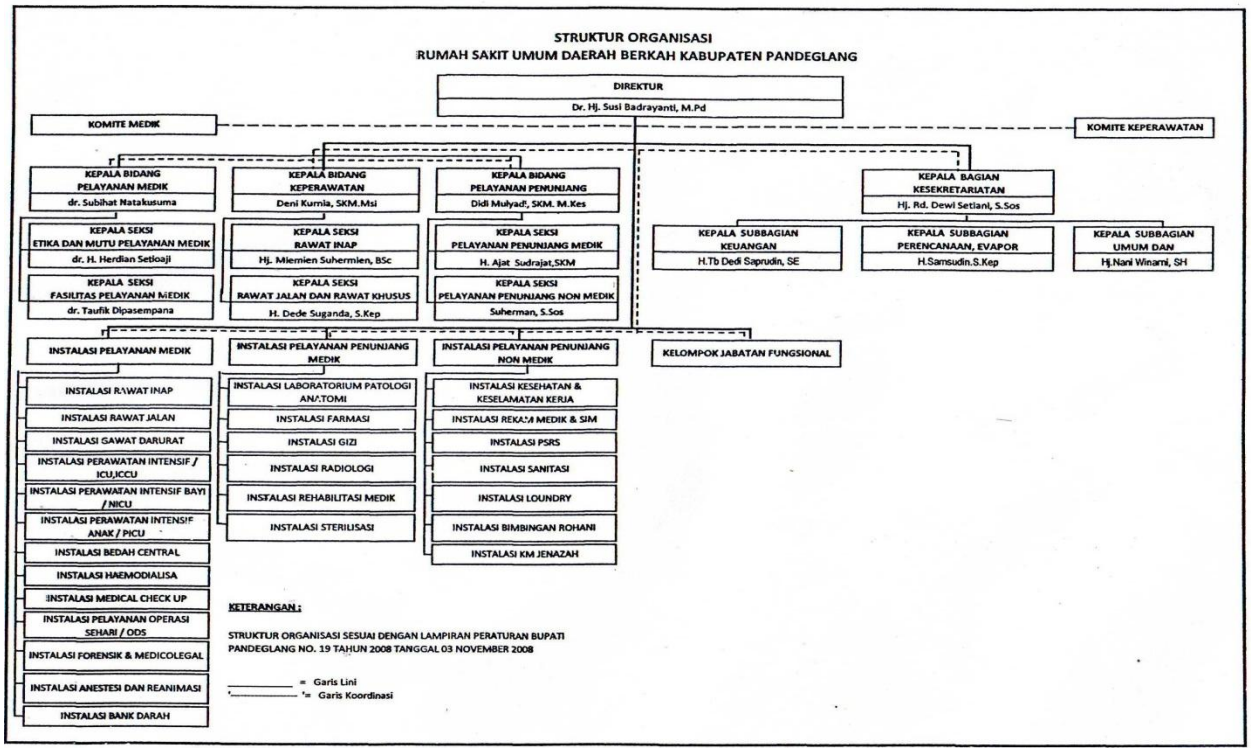
m. Seksi Pelayanan Penunjang Medik Mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan kebutuhan sumber daya manusia, standar pelayanan dan fasilitas pelayanan di lingkungan instalasi-instalasi pelayanan penunjang medik.

n. Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik Mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan kebutuhan sumber daya manusia, standar pelayanan dan fasilitas pelayanan di lingkungan instalasi-instalasi pelayanan penunjang non medik.

o. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pemerintah Kabupaten Pandeglang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

p. Komite Medik mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam pengelolaan pelayanan medik Rumah Sakit.

q. Komite Keperawatan mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam pengelolaan pelayanan keperawatan Rumah Sakit.



Gambar 0.2 Struktur Organisasi RS Berkah Kabupaten Pandeglang

2.2 Landasan Teori

Beberapa landasan teori menjadi acuan dalam melakasanakan kerja praktek ini adalah:

2.2.1 *Database*

Database adalah suatu koleksi data komputer yang terintegrasi, diorganisasikan dan disimpan dalam suatu cara yang memudahkan pengambilan kembali. Dua tujuan utama dari *database* adalah meminimumkan pengulangan dan mencapai independensi data. Independensi data adalah kemampuan untuk membuat perubahan dalam struktur data tanpa membuat perubahan pada program yang memproses data.

Database atau basis data terdiri dari dua kata yaitu basis yang artinya markas atau gudang atau tempat berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek.

2.2.2 Struktur *Database*

Integrasi logis file dapat dicapai secara eksplisit atau secara implisit.

1. Hubungan Eksplisit

Inverted index dan link field menetapkan hubungan eksplisit antara data yang terintegrasi secara logis dalam file yang sama. Index dan field ada secara fisik dan harus disatukan ke dalam file saat dibuat.

2. Hubungan Implisit

Hubungan implisit adalah hubungan yang dinyatakan secara tidak langsung dari catatan data yang telah ada.

2.2.3 Operasi Dasar Database

1. Pembuatan *database* (*create database*) yaitu menciptakan *database* baru.

2. Penghapusan *database* (*drop database*) yaitu penghapusan suatu *database*.

3. Penambahan/pengisian data baru ke sebuah file/tabel disebuah *database* (*insert*).

4. Pengambilan data dari sebuah file/tabel (*retrieve/search*) yaitu pencarian data pada suatu file.

5. Pengubahan data dari sebuah file/tabel (*update*) yaitu perbaikan data pada suatu file.

6. Penghapusan data dari sebuah file/tabel (*delete*).

2.2.4 PHP

PHP merupakan singkatan dari "PHP: *Hypertext Preprocessor*", adalah sebuah bahasa scripting yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang *web* menulis halaman *web* dinamik dengan cepat.

PHP merupakan bahasa pemograman *web* yang bersifat *server-side HTML=embedded scripting*, di mana script-nya menyatu dengan HTML dan berada si *server*. Artinya adalah sintaks dan perintah-perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan di *server* tetapi disertakan HTML biasa. PHP dikenal sebgai bahasa scripting yang menyatu dengan tag HTML, dieksekusi di *server* dan digunakan untuk membuat halaman *web* yang dinamis seperti ASP (active *Server* Pages) dan JSP (Java *Server* Pages).

Seluruh aplikasi berbasis *web* dapat dibuat dengan PHP. Namun kekuatan yang paling utama PHP adalah pada konektivitasnya dengan system *database* di dalam *web*. Sistem *database* yang dapat didukung oleh PHP adalah :

1. Oracle

2. MySQL

3. Sybase

4. PostgreSQL

5. dan lainnya.

PHP dapat berjalan di berbagai system operasi seperti windows 98/NT, UNIX/LINUX, solaris maupun macintosh. PHP merupakan *software* yang *open source* yang dapat anda download secara gratis dari situs resminya yaitu *http://www.php.net*, ataupun dari situs-situs yang menyediakan *software* tersebut seperti di *ftp://gerbang.che.itb.ac.id*.

Software ini juga dapat berjalan pada *web server* seperti PWS (Personal *Web Server*), Apache, IIS, AOL*Server*, fhttpd, phttpd dan sebagainya. PHP juga merupakan bahasa pemograman yang dapat kita kembangkan sendiri seperti menambah fungsi-fungsi baru.

Keunggulan lainnya dari PHP adalah PHP juga mendukung komunikasi dengan layanan seperti protocol IMAP, SNMP, NNTP, POP3 bahkan HTTP.

PHP dapat diinstal sebagai bagian atau modul dari apache *web server* atau sebagai *CGI script* yang mandiri. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh jika menggunakan PHP sebagai modul dari apache di antaranya adalah :

1. Tingkat keamanan yang cukup tinggi
2. Waktu eksekusi yang lebih cepat dibandingkan dengan bahasa pemograman *web* lainnya yang berorientasi pada *server-side scripting*.
3. Akses ke system *database* yang lebih fleksibel. seperti MySQL.

Dalam kerja praktek ini menggunakan PHP sebagai *server-side scripting* yang menggunakan apache sebagai *webserver*.

2.2.5 Web Server

Web server merupakan *server* internet yang mampu melayani koneksi transfer data dalam protocol HTTP. *Web server* merupakan hal yang terpenting dari *server* di internet dibandingkan *server* lainnya seperti e-*mail server*, ftp *server* ataupun *news server*. Hal ini di sebabkan *web server* telah dirancang untuk dapat melayani beragam jenis data, dari *text* sampai grafis 3 dimensi. Kemampuan ini telah menyebabkan berbagai institusi seperti universitas maupun perusahaan dapat menerima kehadirannya sekaligus menggunakannya sebagai sarana di internet.

Salah satu *software* yang biasa digunakan oleh banyak *webmaster* di dunia adalah apache. *Software* tersebut dapat di download secara gratis dari *web* resmi apache yaitu *http://www.apache.org*. Apache merupakan *software open source* yang sekarang ini sudah merebut pasar dunia lebih dari 50%. *Web server* ini fleksibel terhadap berbagai system operasi seperti windows9x/NT ataupun unix/linux.

Beberapa keunggulan PHP dibandingkan dengan yang lain :

1. Autentikasi http menggunakan PHP menggunakan fungsi *header()* yang ada dalam modul apache PHP.
2. Pembuatan file GIF menggunakan *library* GD yang dikompilasi saat menginstall php.
3. PHP dapat menerima metoda *upload file*
4. Mendukung penggunaan *cookie*
5. Mendukung integrasi dengan *database*
6. Mendukung ekspresi regular seperti ereg(), ereg_*replace*() dan lainnya.
7. Penanganan kesalahan berdasarkan tingkat kesalahan.

2.2.6 Microsoft Word

Microsoft Word merupakan program aplikasi pengolah kata (*word processor*) yang yang biasa digunakan untuk membuat laporan, membuat dokumen berbentuk surat kabar, membuat label surat, membuat table pada dokumen, dan masih banyak lagi dukumen-dokumen lain yang biasa dibuat dengan menggunakan Microsoft Word.

Sebelum memulai mengoperasikan Microsoft Word, ada baiknya jika kita mengenal beberapa istilah yang akan dipakai dalam paket latihan ini. Di antaranya adalah istilah *Screen Layout* (tampilan layar), *Menu*, dan *Toolbar*.

Screen Layout atau tampilan layar, sesuai dengan arti kata-kata penyusunnya, merupakan sebuah tampilan yang ditunjukkan komputer anda saat mengoperasikan program ini. Untuk tampilan dalam Microsoft Word, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

2.2.7 Microsoft Visio

Merupakan suatu aplikasi yang didesain khusus untuk membantu dalam membuat diagram seperti *Flowchart*, *Grantt Chart*, *Data Flow*, Gambar Jaringan, Gambar Denah Bangunan, dan juga pembuatan Gambar Teknik, Gambar Elektronik, serta desain lainnya.

BAB 3

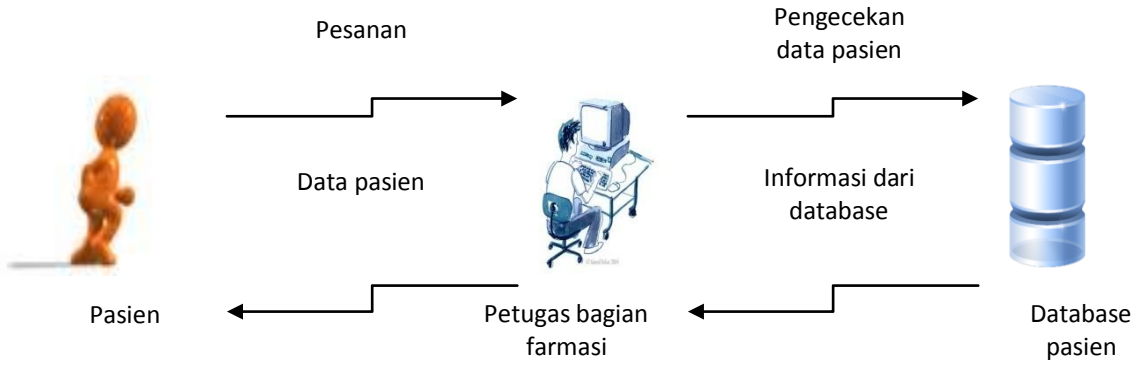
PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Informasi Manajemen Modul Farmasi

Analisis SIM RS pada modul farmasi dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis proses bisnis SIM RS dan analisis requirement, dengan rincian seperti di bawah ini :

3.1.1 Analisis Proses Bisnis Sistem Informasi Manajemen Modul Farmasi

Setelah adanya sistem informasi manajemen, petugas melakukan penginputan, penyimpanan data secara komputerisasi. Kemudian petugas farmasi melakukan pengecekan ke database pasien apakah nomor pasien terdaftar dalam database, setelah itu petugas mencari resep pasien dalam database. Lalu petugas memberitahu pasien apakah obat yang ditulis dalam resep ada stoknya atau tidak. Setelah itu petugas akan mengecek kembali untuk memastikan bahwa layanan sudah terlaksana dengan baik. Alurnya bisa terlihat pada gambar 3.1



gambar 3.1.1 Proses Bisnis Sistem Informasi Manajemen Farmasi

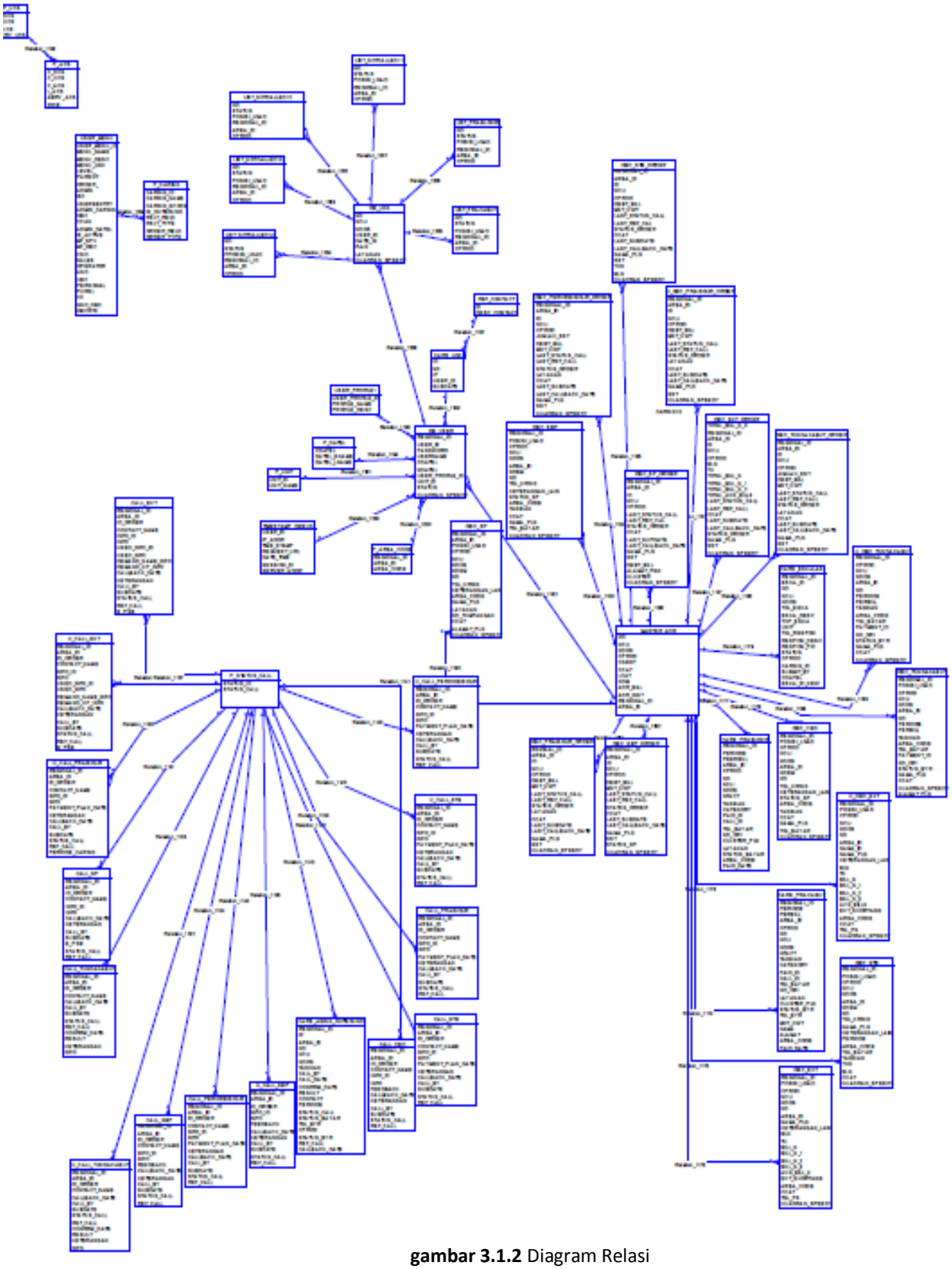
3.1.2 Analisis *Requirement*

Analisis *requirement* dibagi menjadi analisis *requirement* fungsional dan non-fungsional.

3.1.2.1 Analisis *Requirement* Fungsional

a) Diagram Relasi

Diagram relasi yang ada pada system caring dapat terlihat jelas pada gambar 3.3



gambar 3.1.2 Diagram Relasi

b) Struktur Tabel

Struktur tabel pada sistem informasi ini, terdapat tabel – tabel yang digunakan untuk membangun sistem ini, berikut adalah tabel – tabel yang digunakan pada sistem informasi manajemen Rumah Sakit Pandeglang Berkah:

1. TABEL PASIEN

   Tabel untuk menyimpan data Master Pasien

Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
NOPASIEN	char	6	
KODEPROV	char	4	✓
KODEKOTA	char	4	✓
KODEAGAMA	char	1	✓
KODEKEC	char	4	✓
KODEDARAH	char	2	✓
KODEDIDIK	char	1	✓
KODEPT	char	4	✓
NAMAPASIEN	varchar	40	
TMPLAHIR	char	15	✓
TGLLAHIR	datetime	8	✓
JNSKELAMIN	char	1	✓
STKAWIN	char	1	✓
ALM1PASIEN	varchar	40	✓
ALM2PASIEN	varchar	40	✓
KOTAPAS	char	15	✓
KDPOSPAS	char	5	✓
TLPPASIEN	char	25	✓
PEKERJAAN	varchar	40	✓
ALMPEKERJA	varchar	40	✓
TLPPEKERJA	char	25	✓
ALLERGI	varchar	40	✓
NAMAPGJWB	varchar	40	✓
NIKPGJWB	varchar	20	✓
ALM1PGJWB	varchar	40	✓
ALM2PGJWB	varchar	40	✓
HUBPGJWB	char	20	✓
NOTANGPAS	decimal	9	✓
TGLAKHRS	datetime	8	✓
WARGANEGARA	char	1	✓
NEGARA	char	15	✓
RETENSI	char	1	✓
NAMAPANGGILAN	varchar	15	✓
KODEJBT	char	2	✓
KDGRPTRF	char	1	✓
STSFILE	char	1	✓
THNINAKTIF	char	4	✓

NOPASIEN : Nomor Identitas Pasien
KODEPROV : Alamat Kode Provinsi
KODEKOTA : Alamat Kode Kota
KODEAGAMA : Kode Agama
KODEKEC : Alamat Kode Kecamatan
KODEDARAH : Kode Golongan Darah
KODEDIDIK : Kode Pendidikan
KODEPT : Kode Penjamin
NAMAPASIEN : Nama Pasien / Penderita
TMPLAHIR : Tempat Lahir
TGLLAHIR : Tanggal/Bulan/Tahun Lahir
JNSKELAMIN : Kode Jenis Kelamin
STKAWIN : Kode Status Kawin
ALM1PASIEN : Nama Alamat 1
ALM2PASIEN : Nama Alamat 2
KOTAPAS : Nama Kota Pasien
KDPOSPAS : Kode Pos Pasien
TLPPASIEN : Nomor Telepon
PEKERJAAN : Pekerjaan Pasien
ALMPEKERJA : Alamat Kantor
TLPPEKERJA : No. Telepon Kantor
ALLERGI : Alergi yang diderita Pasien
NAMAPGJWB : Nama Penanggung Jawab Pasien
NIKPGJWB : No Kartu Penjamin Kesehatan
ALM1PGJWB : Alamat Penanggungjawab 1
ALM2PGJWB : Alamat Penanggungjawab 2
HUBPGJWB : Hubungan Penanggungjawab
TGLAKHRS : Tgl. Terakhir Berobat
WARGANEGARA : Kewarganegaraan Pasien
NEGARA : Kebangsaan
RETENSI : Status Nomor Pasien retensi
STSFILE : Kode Status Aktif Pasien
THNINAKTIF : Tahun Pertama Aktif Pasien
THNAKTIF : Tahun Pengaktifkan Pasien
NOKPK : No. Surat Jaminan Pelayanan
NPP : No. Surat Jaminan Perusahaan
KODEPPKI :
PTPASIEN : Kode penjamin Non Kontrak dg Rumah sakit

gambar 3.1.3 Tabel Pasien

2. TABEL AGAMA

   Tabel untuk menyimpan master Agama

Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
KODEAGAMA	char	1	
NAMAAGAMA	char	40	✓

KODEAGAMA : Kode Agama

NAMAAGAMA : Nama Agama

gambar 3.1.4 Tabel Agama

3. TABEL GOLONGAN DARAH

Tabel untuk menyimpan data master Golongan Darah

	Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
🔑	KODEDARAH	char	2	
	NAMADARAH	char	40	✓

KODEDARAH : Kode Golongan Darah

NAMADARAH : Nama Golongan Darah

gambar 3.1.5 Tabel Golongan Darah

4. TABEL DOKTER

TAbel untuk menyimpan data master Dokter

	Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
🔑	KODEDOKTER	char	4	
	KDSPESIAL	char	2	✓
	KODEBAGIAN	char	4	✓
	NAMADOKTER	char	30	✓
	JNSKELAMIN	char	1	✓
	ALM1DOKTER	varchar	40	✓
	ALM2DOKTER	varchar	40	✓
	TELPDOKTER	char	25	✓
	TELPRAKTEK	char	25	✓
	NOPAGERDR	char	25	✓
	JSDRPASDR	decimal	5	✓
	JSDRPASRS	decimal	5	✓
	JSDRPASVT	decimal	5	✓
	POTPAJAK	decimal	5	✓
	STSKERJADR	char	1	✓
	PASDRHJ	char	1	✓
	PASRSHJ	char	1	✓
	NOREKDR	char	20	✓
	KETDOKTER	varchar	40	✓
	FLAGHADIR	char	1	✓
	MAXPASIEN	decimal	5	✓
	MAXKONTRAK	money	8	✓
	KODEPMR	char	6	✓
	USLOGNM	varchar	20	✓
	STSDOKTER	char	1	✓

KODEDOKTER : Kode Dokter
KDSPESIAL : Kode Spesialis Dokter
KODEBAGIAN : Kode Bagian praktek dokter
NAMADOKTER : Nama Dokter
JNSKELAMIN : Jenis Kelamin dokter
ALM1DOKTER : Alamat Dokter 1
ALM2DOKTER : Alamat Dokter 2
TELPDOKTER : No.telepon dokter
TELPRAKTEK : No.telepon praktek dokter
JSDRPASDR : Persentase Jasa Dokter
JSDRPASRS : Persentase Jasa Rumah Sakit
JSDRPASVT : Persentase Pasien Visit
POTPAJAK : Potongan Pajak jasa dokter
STSKERJADR : Status pekerjaan Dokter
PASDRHJ : Tipe persenate jasa dokter
PASRSHJ : Tipe persenate jasa Rumah Sakit
NOREKDR : No.Rekening Dokter
KETDOKTER : Keterangan dokter tidak hadir
FLAGHADIR : Status Kehadiran Dokter
MAXPASIEN : Maksimal jumlah pasien
MAXKONTRAK : Masa kontrak dokter
KODEPMR : Kode pemeriksaan default dokter
USLOGNM : Nama Login dokter
STSDOKTER : Status aktif dokter

gambar 3.1.6 Tabel Dokter

5. TABEL DOKTERLUAR

Tabel untuk menyimpan data master dokter referensi rujukan

	Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
🔑	KODEDOKTER	char	4	
	NAMADOKTER	varchar	50	✓
	ALAMAT	varchar	50	✓
	KDSPESIAL	char	2	✓

KODEDOKTER : Kode Dokter

NAMADOKTER : Nama Dokter

ALAMAT : Nama Alamat

KDSPESIAL : Kode Spesialis dokter

gambar 3.1.7 Tabel Dokter Luar

6. TABEL SPESIAL

Tabel untuk menyimpan data master Spesialisasi Dokter dan default pemeriksaan dokter

Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
KDSPESIAL	char	2	
NMSPESIAL	varchar	40	✓
KODEPMR	char	6	✓
KODEPMR1	char	6	✓
KODEPMR2	char	6	✓
KODEPMR3	char	6	✓
KODEPMR4	char	6	✓
KDLAYANAN	char	2	✓

KDSPESIAL : Kode Spesialisai Dokter
NMSPESIAL : Nama Spesialisasi Dokter
KODEPMR : Kode pemeriksaan konsultasi dokter poli Dan Pemeriksaan IGD
KODEPMR1 : Kode pemeriksaan dokter Poli Pasien Umum
KODEPMR2 : Kode pemeriksaan dokter Poli Pasien Askes
KODEPMR3 : Kode pemeriksaan dokter Poli Pasien Jamkesmas
KODEPMR3 : Kode pemeriksaan dokter Poli Pasien Askes Komesil
KDLAYANAN : Kode untuk layanan SMF

gambar 3.1.8 Tabel Spesial

7. TABEL KECAMATAN

Tabel untuk menyimpan data Master Kecamatan

Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
KODEPROV	char	4	
KODEKOTA	char	4	
KODEKEC	char	4	
NAMAKEC	varchar	80	✓

KODEPROV : Kode Provinsi

KODEKOTA : Kode Kota atau Kabupaten

KODEKEC : Kode Kecamatan

NAMAKEC : Nama Kecamatan

gambar 3.1.9 Tabel Kecamatan

8. TABEL KOTA

Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
KODEPROV	char	4	
KODEKOTA	char	4	
NAMAKOTA	varchar	50	✓

KODEPROV : Kode Proivnsi

KODEKOTA : Kode Kota atau Kabupaten

NAMAKOTA : Nama Kota atau Kabupaten

gambar 3.1.10 Tabel Kota

9. TABEL PROVINSI

Tabel untuk menyimpan data Master Provinsi

	Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
🔑	KODEPROV	char	4	
	PROVINCE	varchar	50	✓

KODEPROV : Kode Provinsi

PROVINCE : Nama Provinsi

gambar 3.1.11 Tabel Provinsi

10. TABEL KDGRPTRF

Tabel untuk menyimpan data master Grup Tarif

	Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
🔑	KDGRPTRF	char	1	
	NMGRPTRF	char	40	✓
	PAGI	money	8	✓
	SIANG	money	8	✓
	MALAM	money	8	✓
	BIAYAADM	money	8	✓

KDGRPTRF : Kode Grup Tarif

NMGRPTRF : Nama Grup Tarif

gambar3.1.12 Tabel KDGPTRF

11. TABEL MABAR

Tabel untuk menyimpan data master Obat Rumah Sakit

Column Name	Data Type	Length	Allow Nulls
KODEBARANG	char	11	
KDBARED	char	11	✓
KODEGF	char	2	✓
KODEPB	char	3	✓
KODEBS	char	2	✓
KODESM	char	2	✓
KDGLBAR	char	1	✓
KDGRBAR	char	1	✓
NAMABARANG	varchar	50	
HARGARWJ	numeric	9	✓
HARGABELI	numeric	9	✓
HARGABELI1	numeric	9	✓
HARGABELIPPN	numeric	9	✓
MRGPROFIT	numeric	5	✓
HARGAAVG	money	8	✓
STSBARANG	char	1	✓
SATUANJUAL	char	15	✓
NOITEMBAR	char	2	✓
TGLAKTIF	datetime	8	✓
STANDAR	char	1	✓
QTYGD	numeric	9	✓
AWQTYGD	numeric	9	✓
QTYSATGD	numeric	9	✓
STDMINGD	numeric	9	✓
STDMAXGD	numeric	9	✓
SCMTRCD	char	10	✓
EXPDATE	datetime	8	✓
JENIS	char	1	✓
ANASTHESI	char	1	✓
KODESUPP	char	3	✓
VALID	char	1	✓
QTYFISIK	decimal	9	✓
NOGABUNG	varchar	5	✓
STSPPN	char	1	✓
USLOGNM	varchar	20	✓

KODEBARANG : Kode item barang atau Obat
KDBARED : Kode barang / Obat yg diganti
KODEGF : Kode Barang Farmakologi
KODEPB : Kode Produsen Barang
KODEBS : Kode Satuan Barang Supllier
KODESM : Kode satuan Barang Gudang
KDGLBAR : Kode golongan barang
KDGRBAR : Kode grup barang
NAMABARANG : Nama Barang / Obat
HARGARWJ : Harga jual satuan kecil tambah PPN
HARGABELI : Harga jual Net Satuan Kecil
HARGABELI1 : Harga net beli satuan gudang
HARGABELIPPN : Harga net beli Gudang tambah PPN
MRGPROFIT : Nilai Margin Profit Penjualan
HARGAAVG : Harga Rata – rata penjualan
STSBARANG : Kode aktif barang / obat
SATUANJUAL : Kode satual jual barang
NOITEMBAR : Nomer item barang
TGLAKTIF : Tanggal pengaktifan barang
STANDAR : Kode standar barang gudang
QTYGD : Stock Akhir gudang
AWQTYGD : Stock Awal gudang
QTYSATGD : Kuantiti Satuan gudang terkecil
STDMINGD : Standar minimal stock gudang
STDMAXGD : Standar maksimal stock gudang
SCMTRCD : Tidak dipakai
EXPDATE : Tanggal Kadaluarsa barang / Obat
JENIS : Kode Kelompok barng / obat
ANASTHESI : Kode jenis BArang /Obat Anestesi
KODESUPP : Kode Supplier Barang / Obat
VALID : Kode validasi Barang
QTYFISIK : Jumlah Barang fisik
NOGABUNG : Nomer penggabungan Barang
STSPPN : Kode status aktif PPN
USLOGNM : Nama pengguna aplikasi

gambar 3.1.13 Tabel mabar

3.1.2.2 Kebutuhan non-Fungsional

Kebutuhan fungsional untuk menjalankan sistem informasi manajemen ini dibagi menjadi empat bagian yaitu target *user*, *hardware* yang dibutuhkan, *software* yang dibutuhkan dan topologi jaringan yang dipakai.

3.1.2.2.1 Target user

Target *user* dari aplikasi sistem informasi manajemen ini adalah pria/ wanita lulusan S1 semua jurusan namun memiliki dasar penggunaan komputer yang baik, berkemampuan berbicara, mendengar dan membaca dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia.

3.1.2.2.2 Hardware yang dibutuhkan

Spesifikasi *hardware* minimum untuk server yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi ini adalah :

1. Prosesor Intel Pentium Core 2 Duo atau yang sekelas
2. RAM 8 Gb
3. Space Hardisk 320 Gb
4. LAN Card

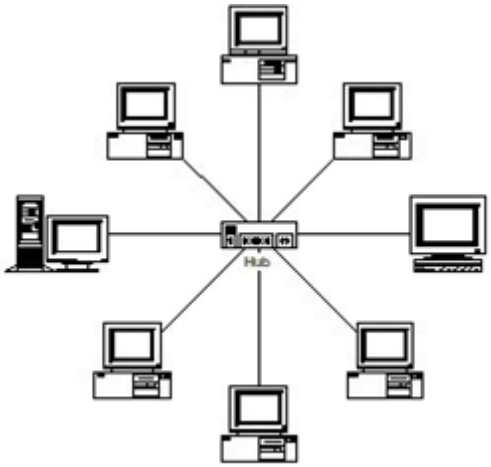
3.1.2.2.3 Software yang dibutuhkan

Spesifikasi *software* yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi ini adalah :

1. DBMS Oracle 9i
2. TOAD for Oracle
3. PUTTY
4. Juniper Internal Network
5. Sistem Operasi Linux RedHat

3.1.2.2.4 Topologi jaringan yang digunakan

Topologi jaringan yang digunakan dalam aplikasi ini adalah topologi *Star.*



gambar 3.1.14 Topologi star

3.2 Implementasi Sistem Informasi Manajemen Modul Farmasi

Menu farmasi terdapat menu-menu didalamnya masih terhubung dengan menu yang lain berupa form langsung. Adapun bagian-bagian menu tersebut antara lain :

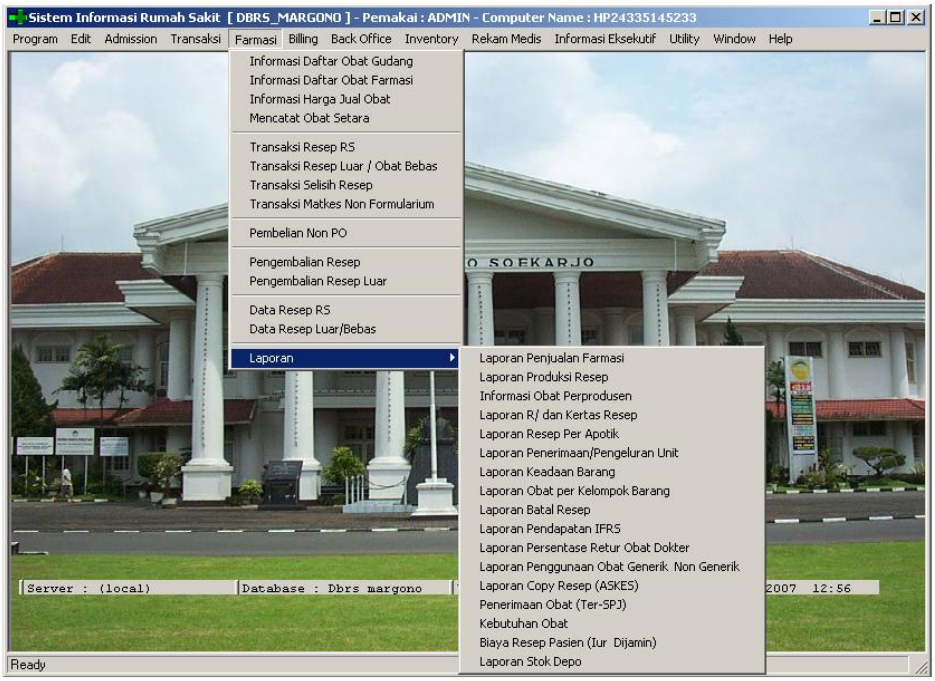
3.2.1 Form Login

Pada saat program dijalankan akan ada tampilan menu Login yang berfungsi sebagai menu awal ketikan akan masuk kedalam program.



gambar 3.2.1 Form Login

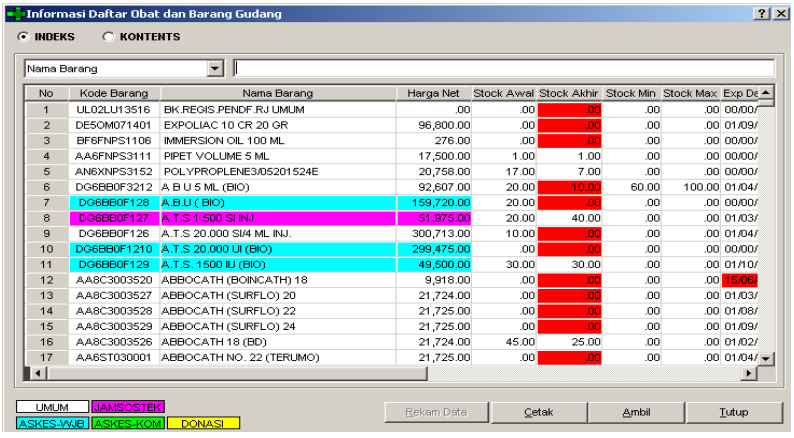
Pada form Login terdapat dua tombol yaitu tombol Login dan tombol Batal. User atau pemakain harus memasukan username dan password pada form login yang tersedia. Setelah itu klik tombol Login, jika password yang dimasukan benar maka akan menuju langsung pada menu utama program, dan klik menu farmasi seperti dibawah ini :



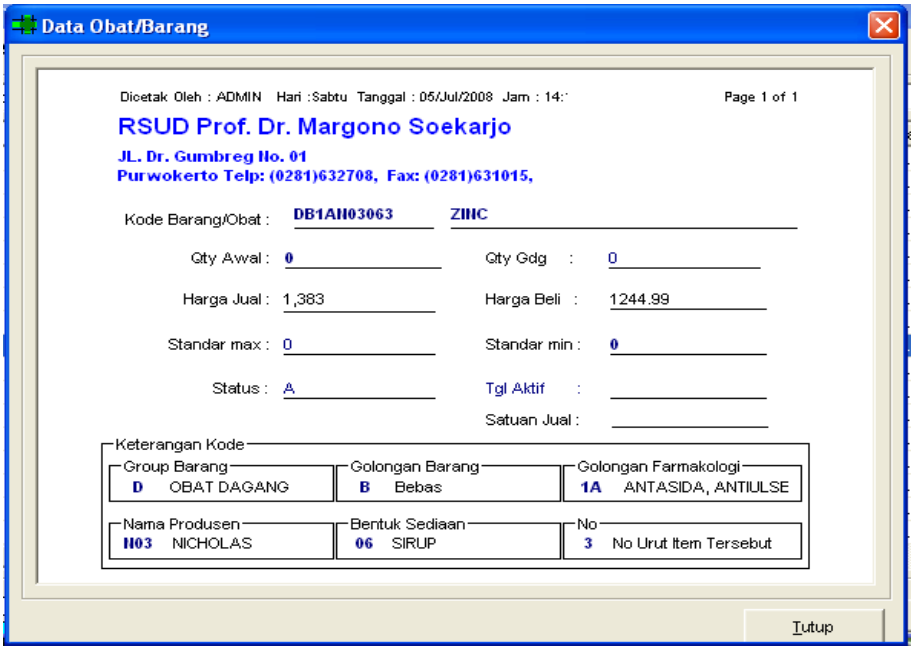
gambar 3.2.2 Menu Utama

3.2.2 Informasi Daftar Obat Gudang

Berfungsi untuk menampilkan Informasi dan Mengedit Harga Net Barang & Obat-Obatan yang ada di Gudang. Setelah melakukan Proses Perubahan data Barang tekan Tombol Rekam Data.



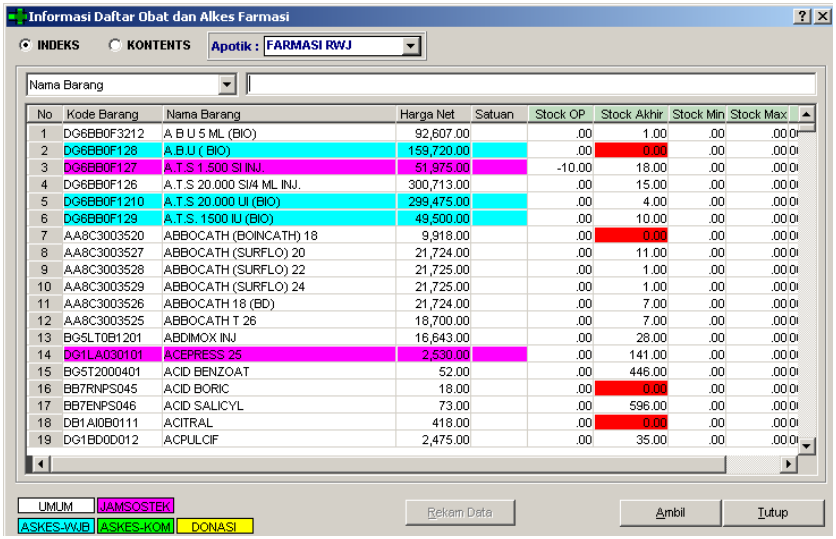
untuk melihat lebih detail tentang data barang tersebut maka tinggal menyeleksi salah satu data kemudian tekan tombol Ambil atau mengklik 2 kali maka akan tampil window seperti dibawah ini



gambar 3.2.3.1 cetak

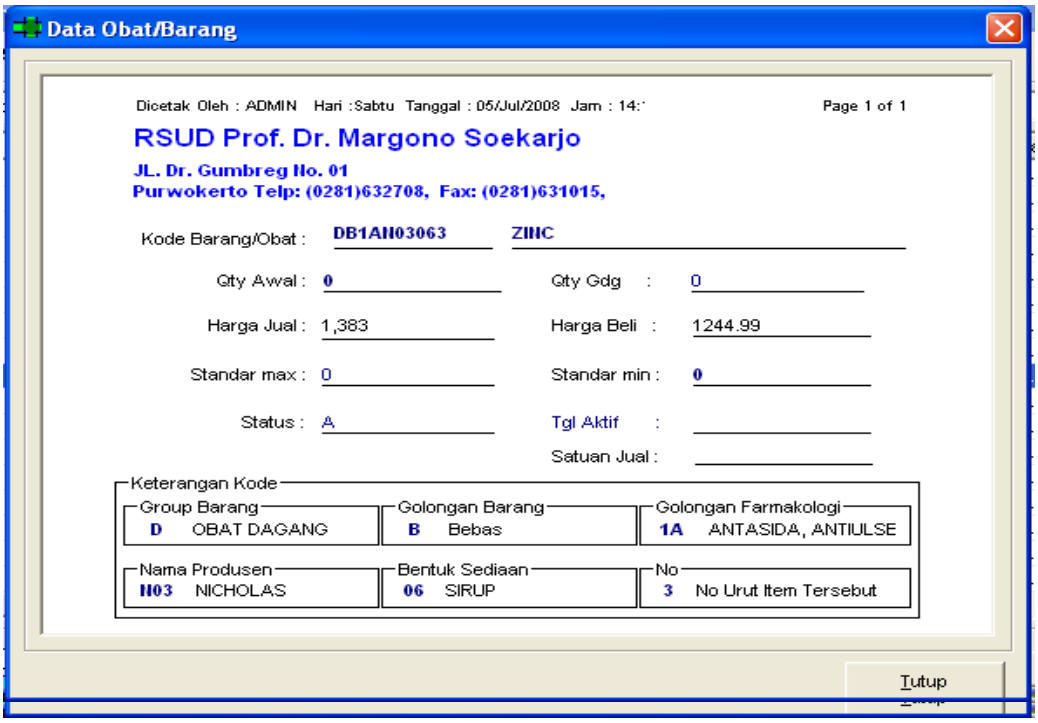
3.2.3 Informasi Daftar Obat Farmasi

Berfungsi untuk menampilkan Informasi daftar obat-obatan dan alkes. Setelah melakukan Proses Perubahan data Barang tekan Tombol Rekam Data.



gambar 3.2.4 Informasi Daftar Obat Farmasi

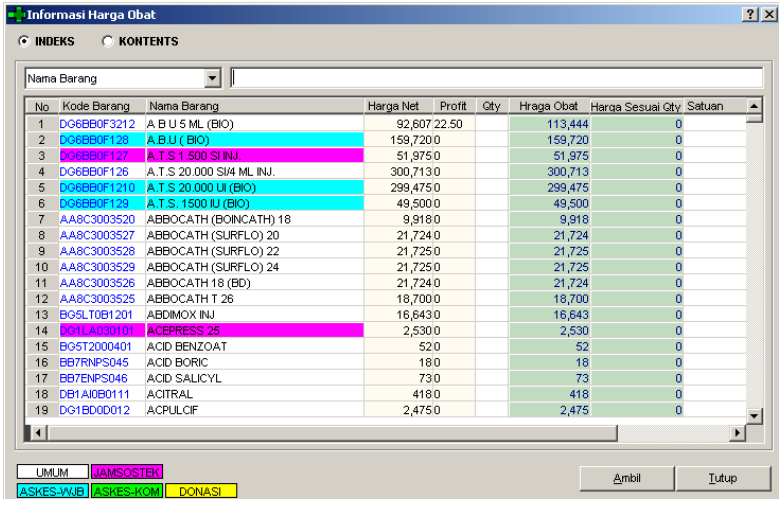
untuk melihat lebih detail tentang data barang tersebut maka tinggal menyeleksi salah satu data kemudian tekan tombol Ambil atau mengklik 2 kali maka akan tampil window seperti dibawah ini



gambar 3.2.4 Cetak

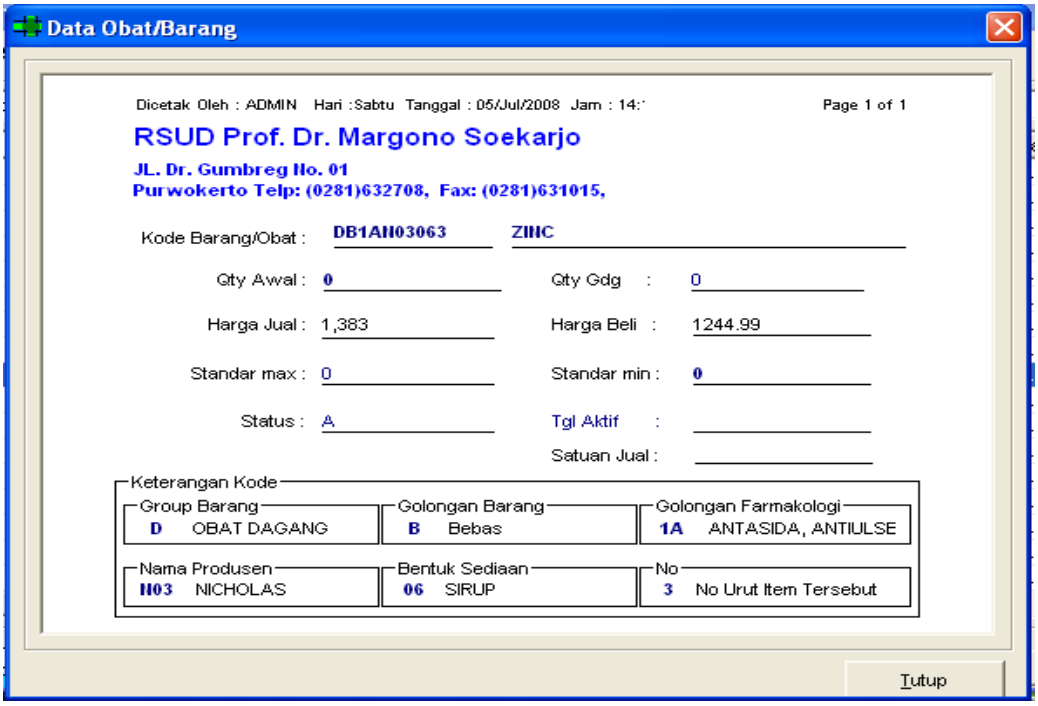
3.2.4 Informasi Harga Obat

Berfungsi Untuk Mengetahui harga obat-obatan yang telah terinput dan masih terpakai



gambar 3.2.5 Harga Obat

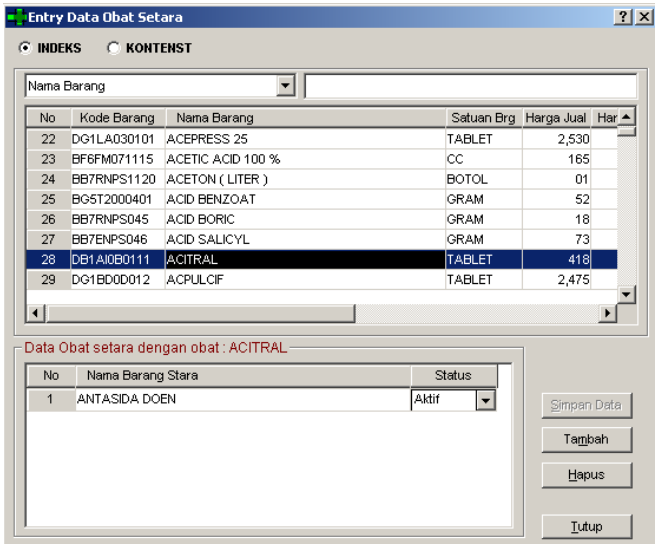
Untuk melihat lebih detail tentang data barang tersebut maka tinggal menyeleksi salah satu data kemudian tekan tombol Ambil atau mengklik 2 kali maka akan tampil window seperti di bawah ini



gambar 3.2.5.1 Cetak

3.2.5. Mencatat Obat Setara

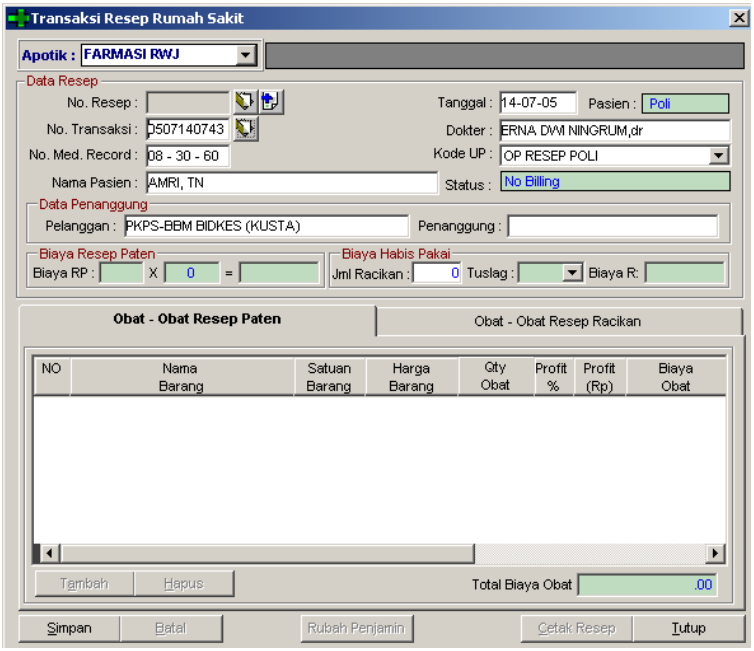
Digunakan untuk inputan persamaan / jenis-jenis obat



gambar 3.2.6 Catat Obat

3.2.6 Transaksi Resep RS

Berfungsi untuk mengisi data transaksi resep di Apotik RS, resep untuk Pasien yang melakukan pengobatan dari Unit PoliKlinik, UGD maupun yang dirawat di Unit Rawat Inap.



gambar 3.2.7 Transaksi Resep RS

No Resep : No Resep

Tanggal : Tanggal dikeluarkan Resep

No Transaksi : No registrasi Pasien ketika melakukan Pendaftaran di Unit Pelayanan RS

Nama Dokter : Nama Dokter yang memberikan Resep

No Med Rec : No Rekam Medis Pasien

Nama Pasien : Nama lengkap Pasien

Kode UP : Op dari resep bagian apa

Nama Pelanggan : Nama Perusahaan yang akan menanggung Biaya Resep

Nama Penanggung : Nama Penanggung pasien

NIK : NIK Penanggung Pasien pada Perusahaan tanggungan

No Tanggungan : No Tanggungan Pasien bagi penaggung

- Bartab Resep paten

Nama Obat : Nama Obat

Qty : Banyaknya Obat

Satuan : Satuan Obat

Harga : Harga Obat per satuan

Biaya : Jumlah Qty * harga

Profit (%) : Persentase keuntungan dari Profit margin

Profit (Rp) : Keuntungan dalam Rupiah

Jumlah Biaya : Biaya + Profit (Rp)

Valid : Jika tercheck list maka artinya Resep sudah diambil dan dibayar

User Login : User name yang melakukan transaksi Resep

- Bar tab Resep racikan

Racikan : No Racikan

Nama Obat : Nama Obat

Qty : Banyaknya Obat

Satuan : Satuan Obat

Harga : Harga Obat per satuan

Biaya : Jumlah Qty * harga

Profit (%) : Persentase keuntungan dari Profit margin

Profit (Rp) : Keuntungan dalam Rupiah

Jumlah Biaya : Biaya + Profit (Rp)

Valid : Jika tercheck list maka artinya Resep sudah diambil dan dibayar

User Login : User name yang melakukan transaksi Resep

Total Biaya Obat : Penjumlahan Biaya Resep Paten + Resep racikan + Obat paten + Obat racikan

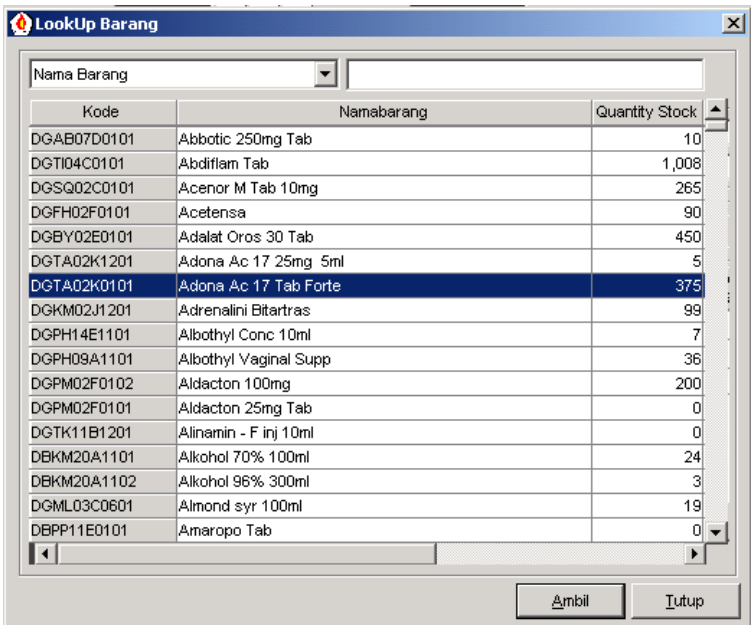
- Tombol – Tombol

Valid Data : Untuk menandakan bahwa resep telah diambil dan dibayar

Cetak Resep : Untuk mencetak Kwitansi dan Resep

- Langkah- Langkahnya klik Tombol  disamping No Resep,

- Masukkan Nomor Transaksi Pasien (No ini didapat ketika melakukan pendaftaran) kemudian tekan Enter atau kosongkan No yang pertama muncul (6 digit) kemudian tekan Tombol  untuk mencari data Pasien yang berobat dan akan dimasukkan data transaksinya.
- Pilih nama Pasiennya (ingat pengambilan nama Pasien harus benar) Klik 2 kali atau tekan tombol ambil pada Nama Pasien yang dimaksud.
- Ubah tanggal Pengambilan Resep Jika Pasien melakukan Transaksi Resep pada Tanggal sebelumnya.
- Pilih Nama Dokter yang memberikan Resep, Jika Resep berasal dari Dokter Lain,
- ketik Jumlah Kapsul jika pada Resep tersebut terdapat Resep Racikan.
- Untuk Mengisi Data Obat Paten
- Untuk menambah obat yang akan dipakai dalam resep maka tekan tombol Tambah, maka akan tampil window find seperti di bawah ini:

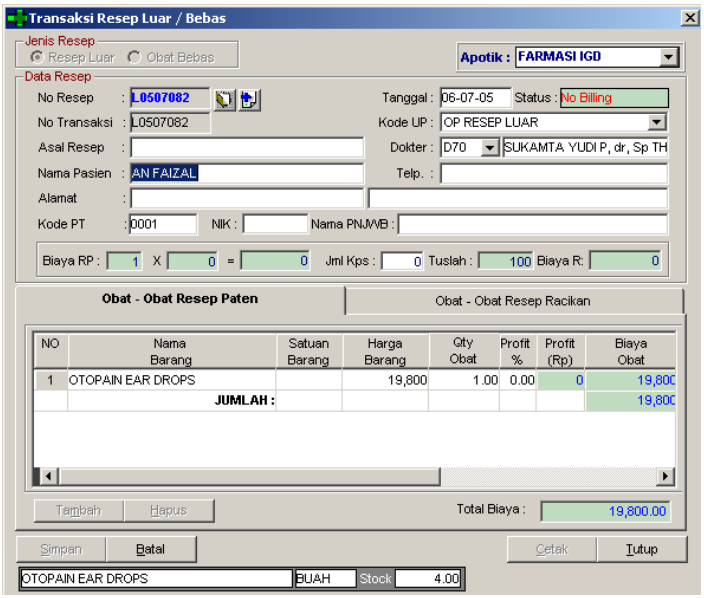


gambar 3.2.7.1 Lookup Barang

- Ketik nama barang yang dicari, kemudian tekan tombol ambil atau Double click (Klik 2 kali secara cepat) pada nama barang yang dimaksud setelah itu nama barang yang telah dipilih akan muncul pada Obat-Obat Resep Paten.
- Rubah Qty Obat menjadi sejumlah yang tertera diresep atau yang akan diberikan ke pasien
- Untuk mengisi obat-obat yang termasuk ke dalam obat racikan yang tertera pada Resep Dokter Luar.
- Klik Tambah pada bartab Obat-obat resep racikan
- Cari nama Barangnya, Kemudian tekan Ambil atau Double Click pada nama barang yang dimaksud
- Isi No Racikan Dengan Racikan yang ke berapa, jika jenis racikan cuma Satu, maka semua obat yang ada pada racikan tesebut, no racikannya Satu
- Jika ada beberapa jenis racikan maka No Racikannya ditulis tergantung jumlah Racikannya.
- Rubahlah Qty Barang, jika obat yang dipakai dalam racikan tersebut lebih dari 1 Buah.
- Ubah profit marginnya jika profit margin tidak sesuai.
- Setelah data-datanya masuk, maka tekan tombol Simpan
- Apabila barang mau diberikan pada pasien artinya barang sudah benar-benar valid maka tekan tombol valid, maka secara otomatis obat-obat yang telah ditransaksikan tersebut tidak dapat diedit lagi karena sudah diberikan pada pasien

3.2.7 Transaksi Resep Luar/Bebas

Modul ini berfungsi untuk melakukan Transaksi Resep yang berasal dari RS luar atau Apotik Luar. dan Penjualan obat bagi orang yang ingin membeli obat tanpa Resep (Transaksi obat bebas)



gambar 3.2.8 Transaksi Resep Luar RS

- Langkah – langkahnya:

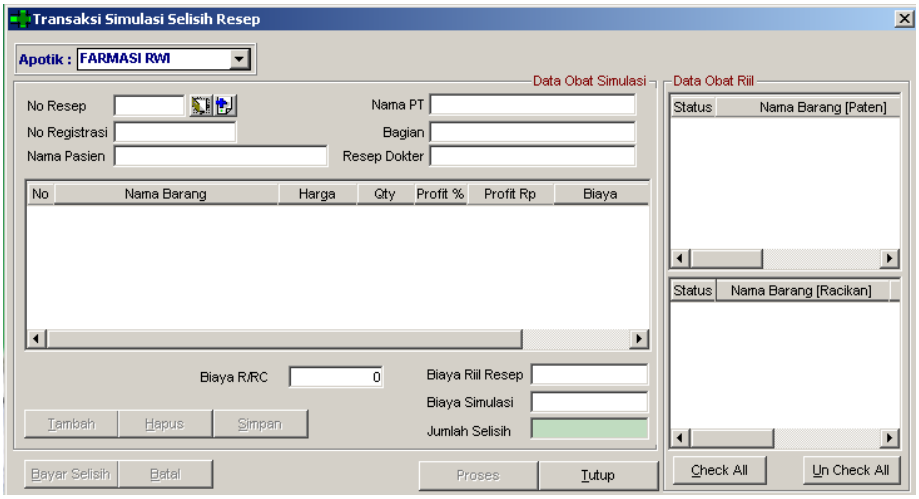
- Pilih jenis Transaksi, Apakah transaksi Resep Luar atau Obat Bebas
- Jika ada resepnya (Resep Non Resep RS) maka kita pilih Resep Luar, jika tanpa Resep Maka kita pilih Obat Bebas
- Secara Umum Prosesnya sama dengan Menginput data resep RS.
- Bedanya hanya Jika resep RS harus ada No Registrasi / Transaksi, jika Resep Luar atau Penjualan Obat Bebas *tidak*

- Obat Bebas berfungsi untuk melayani penjualan obat tanpa Resep

  Langkah- langkahnya sama dengan Resep Luar, bedanya adalah jika Obat Bebas tidak ada biaya R dan tidak ada Resep racikan.

3.2.8 Transaksi Simulasi Selisih Resep

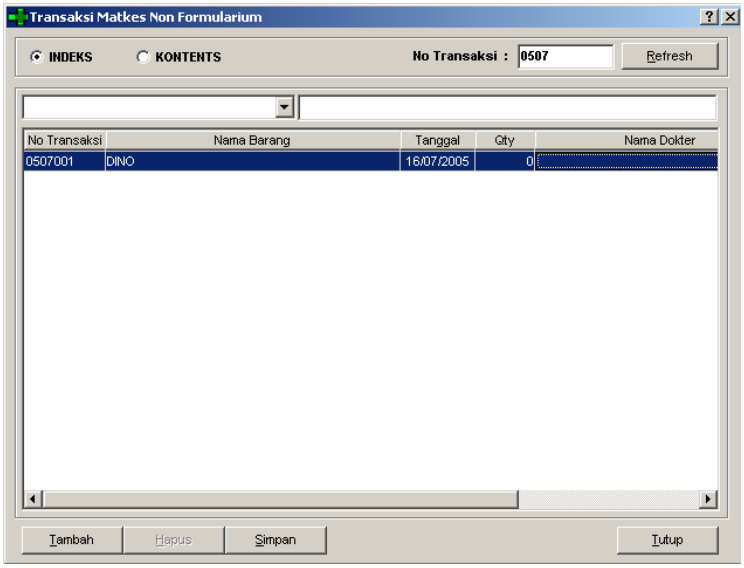
Digunakan untuk mencatat selisih resep obat biasanya khusus untuk pasien jamsostek



gambar 3.2.9 Transaksi Selisih

3.2.9 Transaksi Matkes Non Formularium

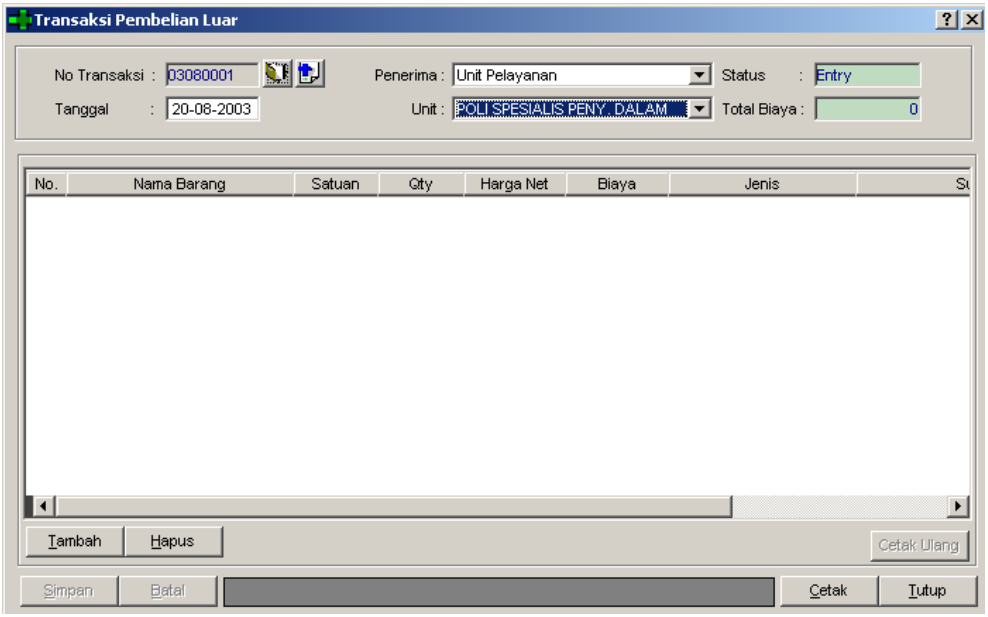
Menu ini berguna untuk transaksi obat luar bukan dari RS atau biasanya resep diberikan oleh dokter



gambar 3.2.10 Transaksi Matkes

3.2.10. Pembelian Non PO

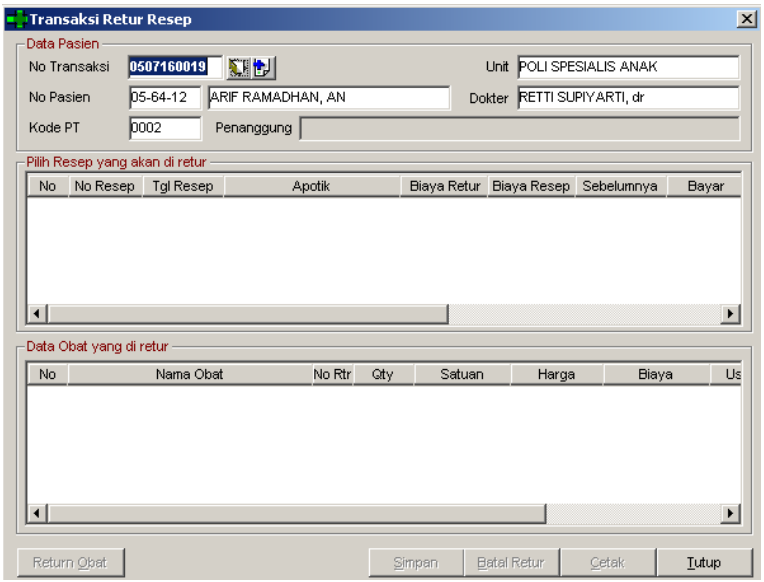
menu ini berfungsi untuk inputan pembelian obat tanpa resep dari RS



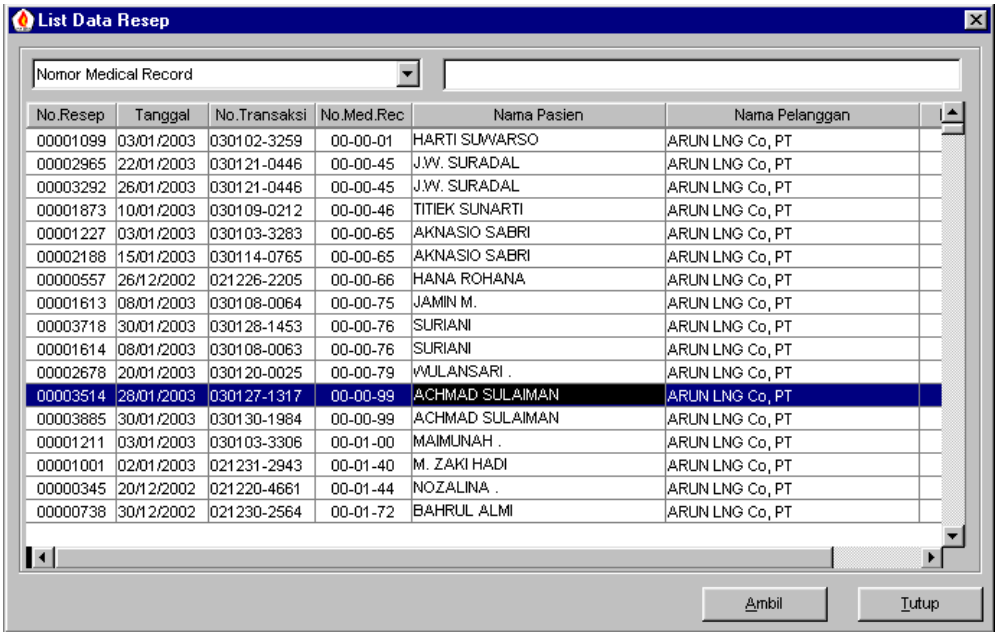
gambar 3.2.11 Pembelia non PO

3.2.11 Pengembalian Resep

Menu ini berfungsi untuk melakukan Transaksi pengembalian obat yang pernah dibeli di Apotik RS Prof.Dr.Margono Soekarjo yang tidak terpakai lagi atau obat yang tidak cocok

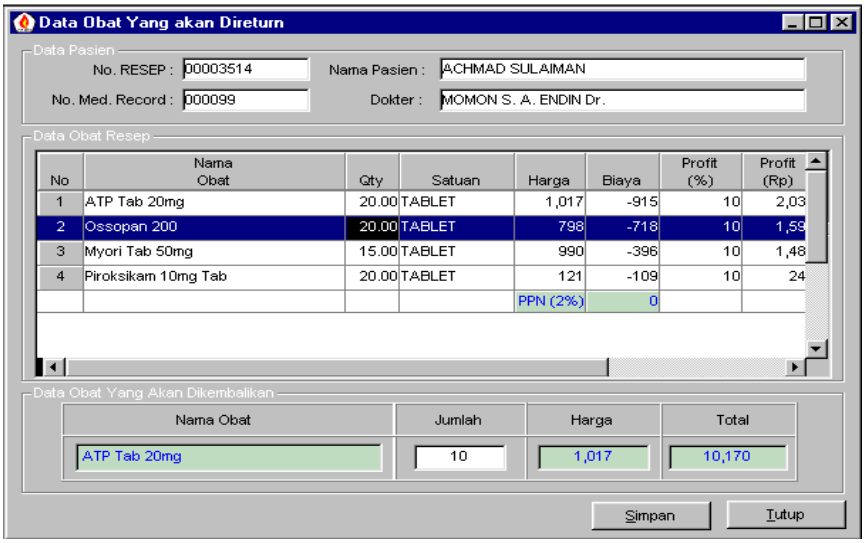


Pilihlah Resep yang akan diretur(dikembalikan) obat2nya dengan mengklik tombol  disamping kolom No Resep. Setelah diklik maka akan tampil window yang berisi Resep resep yang telah dikeluarkan pihak apotik



gambar 3.2.12.1 List resep

Carilah no resep yang akan di kembalikan obatnya, kemudian tekan ambil. klik Tombol Return Obat untuk Menampilkan obat2 yang ada pada resep

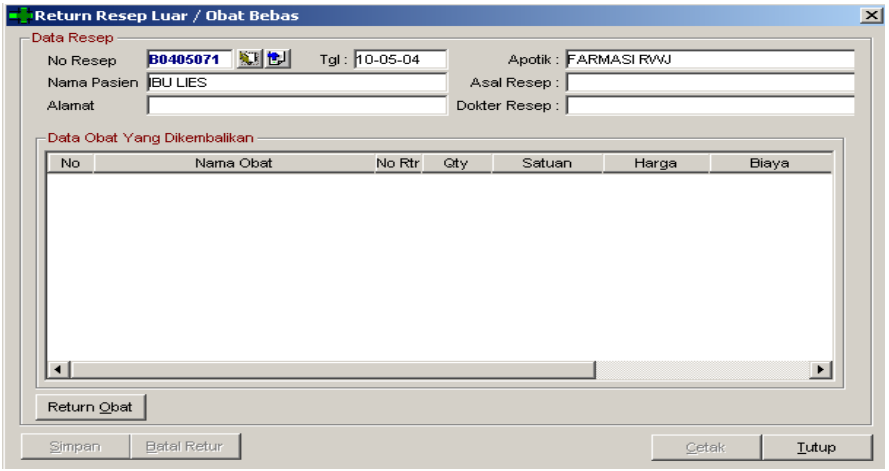


gambar 3.2.12.2 Return Obat

Pilihlah obat yang akan dikembalikan, ketik jumlah obat yang akan dikembalikan pada kolom jumlah, kemudian tekan simpan maka secara otomatis stok obat tersebut pada apotik akan bertambah.

3.2.12 Pengembalian Resep RS Luar

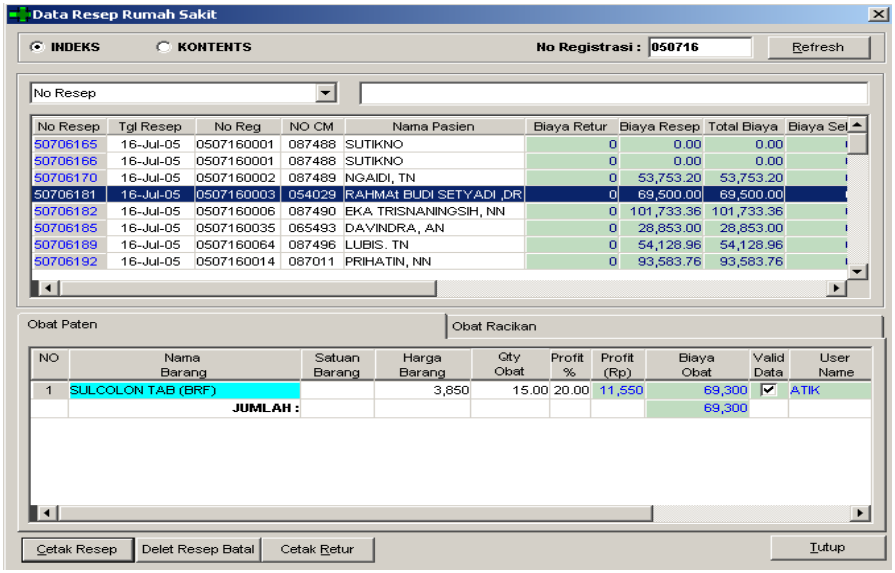
Menu ini digunakan untuk transaksi pengembalian resep RS luar



gambar 3.2.13 Pembelian Resep Luar

3.2.13 Data Resep RS

Menu ini berfunsi untuk mencetak kwitansi Pembayaran atas resep yang telah di beli di Apotik.

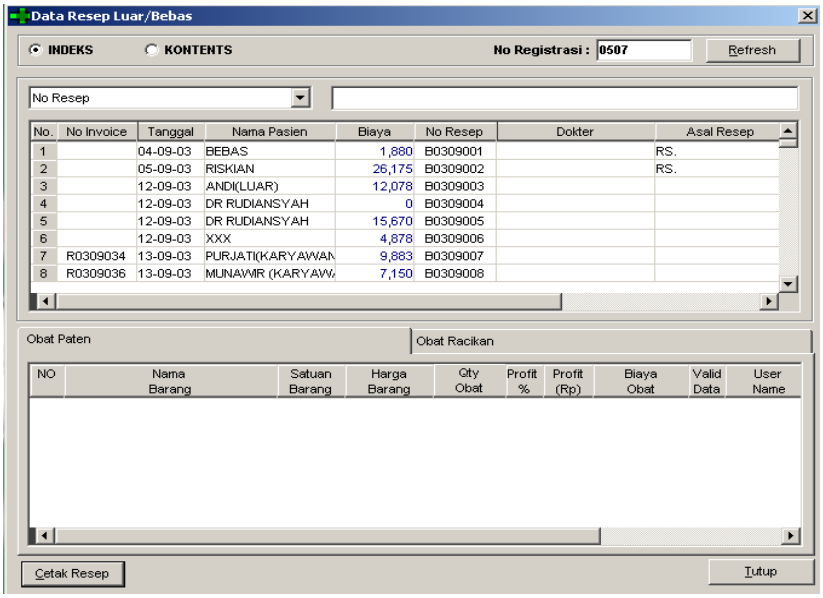


gambar 3.2.14 Data Resep RS

Carilah **No Resep** yang akan dicetak resepnya, kemudian tekan tombol **cetak resep** jika akan dicetak kwintansinya saja. Pilih tombol delete resep batal jika akan membatalkan resep

3.2.14 Data Resep Luar/ Bebas

Sama fungsinya dengan cetak resep RS bedanya adalah ini hanya untuk Resep yang berasal dari luar dan obat bebas

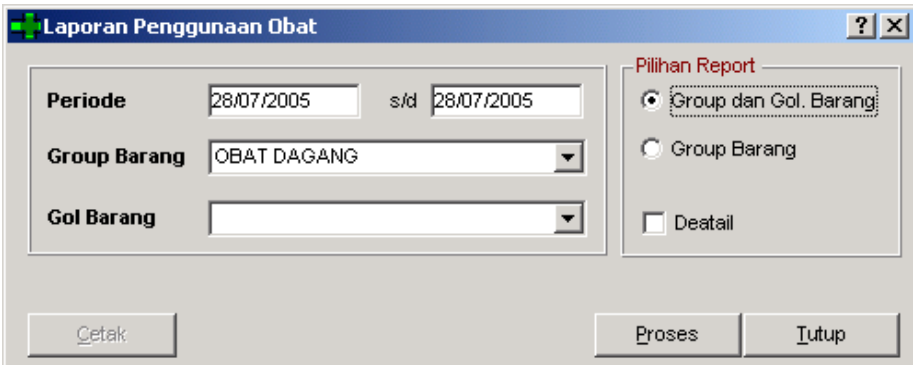


gambar 3.2.15 Data Resep Luar

3.2.15. Laporan

- Laporan penjualan Farmasi

  Menu ini berfungsi untuk menampilkan laporan tentang penjualan Resep selama periode tertentu, baik itu resep RS, bebas atau penjualan obat bebas



gmbar 3.2.16 Laporan

Pilih Repot : pilih report

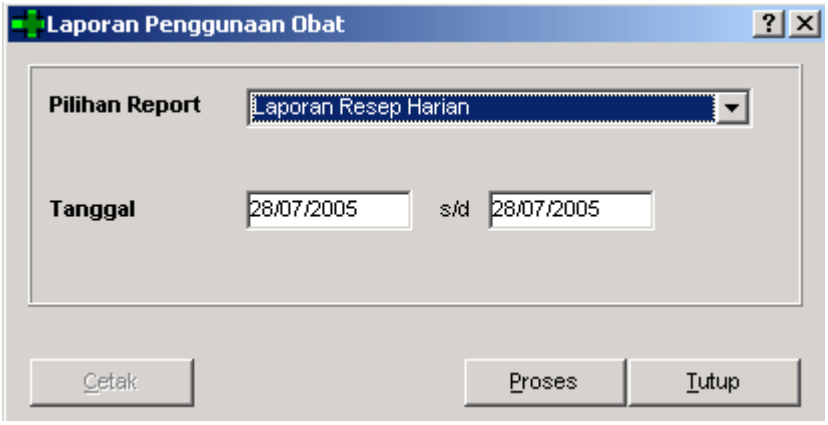
- Group dan Gol Barang

- Gol Barang

Detail : Untuk menampilkan seluruh detail laporan

- Laporan Produksi resep

  Menu ini berfungsi untuk menampilkan laporan penggunaan barang selama periode tertentu



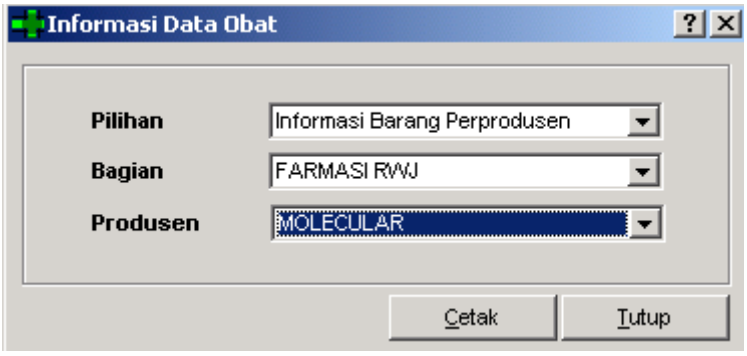
gambar 3.2.16.1 Produksi Obat

Pilih Report : Pilih jenis laporan yang diinginkan

Tanggal : Tanggal laporan yang ingin dicetak

- Informasi Obat produsen

  Menu ini berfungsi untuk menampilkan laporan tentang informasi data obat



Pilih : Jenis pilihan

Bagian : Unit – unit RS

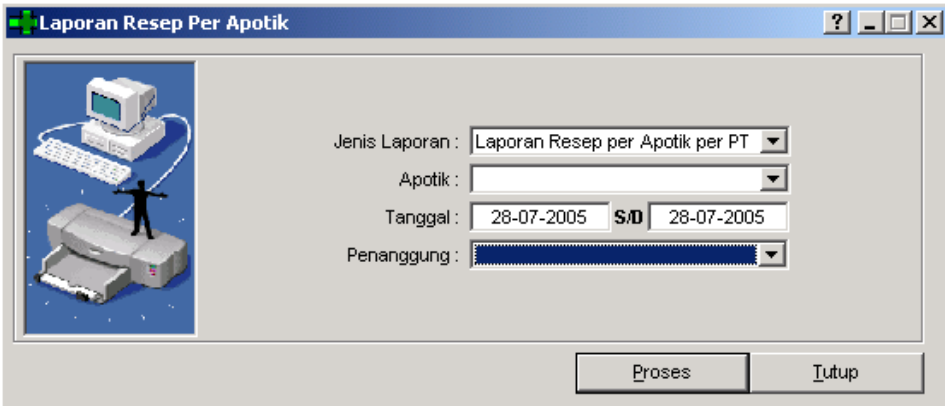
Produsen : Pilih Produsen

- Laporan R/ dan Kertas Resep

  Menu ini digunakan untuk menampilkan form laporan bulanan untuk farmasi

- Laporan Resep per apotik

  Menu ini berfungsi untuk mencetak laporan resep per apotik dan apotik per PT



gambar 3.2.16.3 Laporan Resep Perapotik

Jenis Laporan : Pilih Jenis laporan resep per apotik tanpa penanggung jika laporan resep per apotik per PT menggunakan penanggung

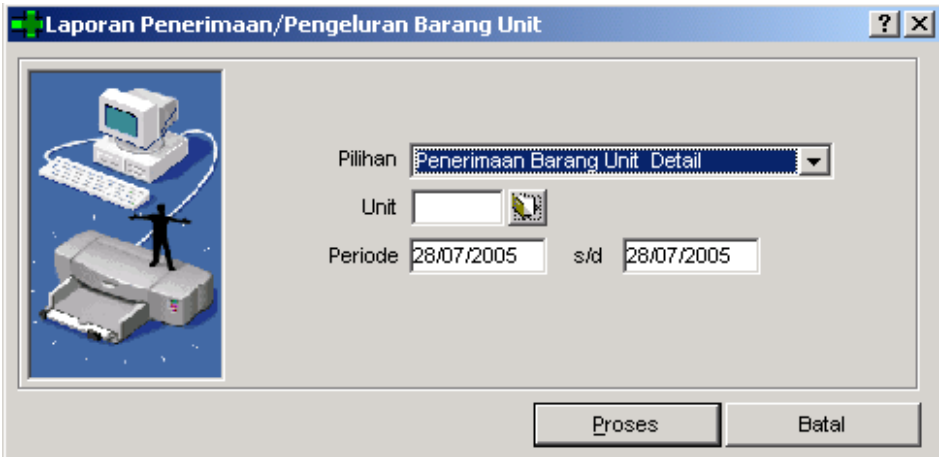
Apotik : Unit – unit RS

Tanggal : Periode laporan yang ingin dicetak

Penanggung : Penanggung resep apotik per PT

- Laporan pengeluaran/Penerimaan Unit

  Menu ini berfungsi untuk mencetak laporan penerimaan/ pengeluaran

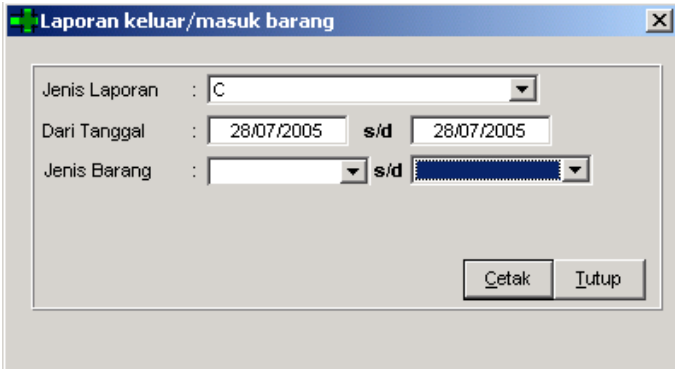


gambar 3.2.16.4 Laporan I/O Unit

Pilih jenis laporan, unit – unit RS, Periode laporan yang akan dicetak

- Laporan Keadaan Barang

  Menu ini berfungsi untuk mencetak laporan keadaan barang



gambar 3.2.16.5 Laporan Keadaan Barang

Jenis laporan : - Laporan barang masuk

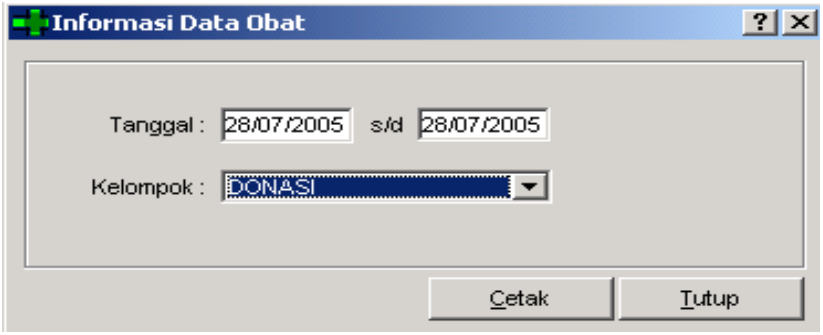
- Laporan barang keluar

Dari tanggal : pereode cetak laporan

Jenis barang : jenis nama barang

- Laporan obat per kelompok barang

  Menu ini berfungsi untuk mencetak laporan obat per kelompok barang



gambar 3.2.16.6 Laporan Obat per Kelompok

Tanggal : Periode laporan yang akan dicetak

Kelompok : Kelompok PT

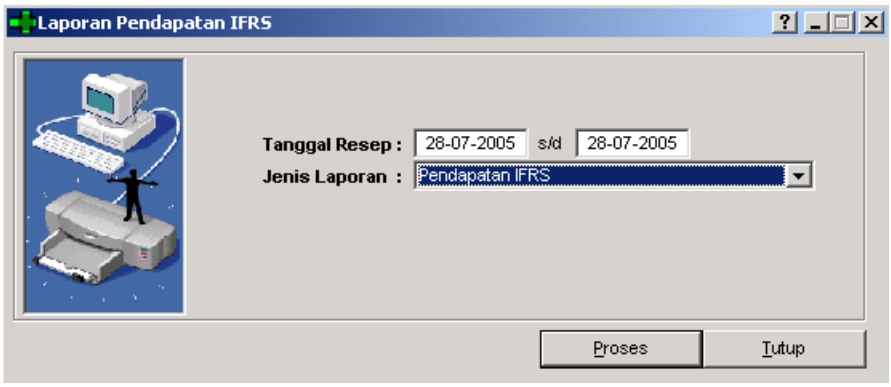
- Laporan Batal Resep

  Menu ini berfungsi untuk membatalkan transaksi resep



- Laporan Pendapatan IFRS

  Menu ini berfungsi untuk mencetak laporan pendapatan IFRS



gambar 3.2.16.8 Laporan Pendataan IFRS

Jenis laporan : Jenis laporan yang akan dicetak untuk farmasi

- Laporan Presentase retur obat dokter

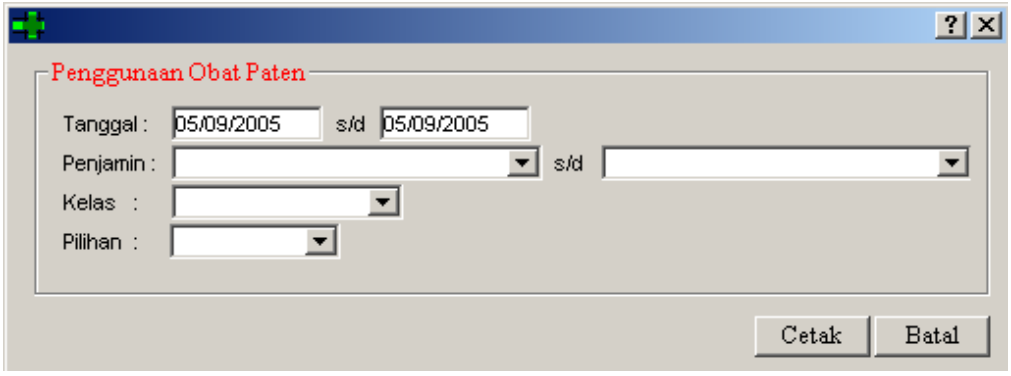
  Menu ini berfungsi untuk Mencetak Laporan



gambar 3.2.16.9 Laporan Return Resep Dokter

- Laporan penggunaan obat Generik non generik

  Digunakan untuk Cetak Laporan Penggunaan Obat Paten



gambar 3.2.16.10 Laporan Penggunaan Obat Pate

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pendokumentasian modul farmasi sistem informasi manajemen RS Berkah Kabupaten Pandeglang telah selesai dilakukan, tetapi masih banyak hal – hal yang tidak sempat dikerjakan karena berbagai hal.

Dengan adanya pendokumentasian sistem informasi pada pelanggan, rumah sakit dapat meningkatakan kualitas, sehingga pelanggan baik pegawai terlebih korporasi dapat menikmati kualitas, kecepatan, kehandalan dan layanan pelanggan yang lebih baik.

Diluar hal itu, sistem informasi manajemen adalah salah satu bentuk tanggung jawab dan pelayanan kepada konsumen. Oleh kaena itu, sangat disarankan setiap perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa memiliki suatu sistem seperti sistem informasi manajemen RS Berkah Kabupaten Pandeglang ini.

4.2 Saran

Banyak hal yang tidak maksimal dikerjakan baik dalam pelaksanaan kerja praktek maupun pada pembuatan laporan kerja praktek ini. Adapun beberapa saran untuk sistem informasi manajemen RS Berkah Kabupaten Pandeglang ini adalah

1. Lebih diperbanyak informasi dalam sistem informasi manajemen
2. Sebaiknya aplikasi SIM yang berbasis dapat dikembangkan lagi dengan baik dan lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Chandra, Cato dan Markus Zakaria, Teddy. *Be Smart, Be Professional with Microsoft Office 2007*. Husni. 2004. Implementasi Jaringan Komputer dengan Linux Red Hat 9. Yogyakarta :

ANDI. Sutarman. 2003. Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySql. Yogyakarta : ANDI.